

2025

Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT



PT BPR Tri Darma Putri

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	6
2.1. Kinerja Ekonomi	6
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	13
3. Profil Bank	15
4. Penjelasan Direksi	19
5. Tata Kelola Keberlanjutan	28
Umpan Balik	35

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR Tri Darma Putri telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR Tri Darma Putri menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK), menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan menempatkan prinsip *triple bottom line* yang mencakup *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) melalui aktivitas usaha Bank dengan menyesuaikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



BPR Tri Darma Putri berfungsi sebagai lembaga perantara yang menyalurkan dana pihak ketiga (DPK) ke masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga harus selektif memilih calon debitur, menjauhi kegiatan yang merusak lingkungan, dan memberi prioritas pada debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial—sementara tetap mendapatkan keuntungan dari bunga. (*institusi perantara*) yang mengumpulkan dana pihak ketiga (DPK) lalu menyalurkannya sebagai kredit kepada masyarakat harus selektif dalam memberikan pembiayaan, menghindari usaha yang merusak lingkungan, serta menitikberatkan pada debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

BPR Tri Darma Putri bertekad menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai inisiatif kolaboratif bagi sektor jasa keuangan guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Lebih

jauh, penting menegaskan keberlanjutan bank karena kurangnya fokus pada isu lingkungan dan sosial dapat memperbesar risiko perbankan, khususnya risiko kredit yang timbul dari gagal bayar debitur yang menjalankan bisnis merusak lingkungan dan menurunkan kesejahteraan masyarakat. Debitur yang menjalankan usaha dengan dampak negatif terhadap lingkungan serta kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat meningkatkan risiko kredit bagi bank.

Laporan Keberlanjutan (SR – *Sustainability Report*) BPR Tri Darma Putri Tahun 2025 berisi data kinerja keberlanjutan Bank dalam dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang disampaikan kepada semua pemangku kepentingan. BPR Tri Darma Putri menyiapkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025 paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR Tri Darma Putri menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini dirancang dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Pedoman Teknis yang bersangkutan Pedoman Teknis untuk Bank dalam melaksanakan POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi



5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Tri Darma Putri tahun 2025 disusun sesuai dengan standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini saling berkaitan dengan laporan tahunan yang disusun bersamaan dengan laporan keuangan tereauditor untuk tahun buku 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Tri Darma Putri tahun 2025 mengandung data dan informasi yang dikumpulkan selama satu tahun, mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Pengaturan konten laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan dirancang mengikuti dua prinsip utama, yakni prinsip isi serta kualitas.

Isi prinsip mencakup:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.



2. Kelengkapan: Data disajikan secara kualitatif maupun kuantitatif guna menambah kelengkapan bagi para pembaca.

Konsep kualitas disajikan sebagai:

1. Keseimbangan: Informasi mengenai capaian, prestasi, dan tantangan disajikan secara seimbang, menyesuaikan dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang tercantum dalam laporan disajikan selama tiga (3) tahun terakhir.
3. Akurasi: Informasi dan angka telah diverifikasi secara internal oleh Bank sehingga keakuratannya dapat dipercaya.
4. Penyampaian tepat waktu: Dokumen ini disampaikan secara tepat waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Data yang ditampilkan dalam laporan dapat dipahami dengan mudah.

Materi yang dibahas dalam Laporan ini merupakan tema-tema yang telah diurutkan prioritasnya oleh organisasi untuk dimasukkan ke dalam dokumen. Dimensi yang menjadi dasar penentuan prioritas meliputi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang dicakup dalam Laporan ini termasuk dampak positif. Penetapan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu signifikan yang memengaruhi BPR Tri Darma Putri maupun semua pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, BPR menekankan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Tri Darma Putri adalah:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan pendekatan yang menilai faktor ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam setiap keputusan investasi. Dengan demikian, kami dapat mengelola risiko lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini lewat pemberian kredit yang tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, melalui analisis potensi risiko dari usaha yang dibiayai Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami terapkan dengan memasukkannya ke dalam kebijakan keberlanjutan, yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen tersebut menjadi landasan bagi BPR Tri Darma Putri untuk melaksanakan bisnis berkelanjutan di seluruh kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami telah menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengevaluasi risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Di samping risiko finansial, kami juga menyelenggarakan proses pengelolaan risiko khusus, yakni penilaian risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berhubungan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, guna memastikan tidak timbul dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan — ekonomi, lingkungan, dan sosial — dengan landasan prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance). (*Good Corporate Governance*), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif yang



mencakup strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek Bank, sehingga para *stakeholder* dapat mengaksesnya dengan mudah melalui situs web BPR Tri Darma Putri di <https://www.bprtridarmaputri.co.id>

6. **Prinsip Inklusif;** Bank berkomitmen menegakkan ketersediaan dan keterjangkauan produk serta jasa yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah. Bank memastikan bahwa setiap lapisan masyarakat dapat memperoleh akses yang merata dan mudah ke layanan keuangan BPR Tri Darma Putri.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Untuk merumuskan program keberlanjutan, kami memperhatikan sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini bertujuan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta membantu program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami bersedia menjalin dialog dan kerjasama dengan instansi atau pemerintah lokal seputar Bisnis Berkelanjutan guna menyesuaikan strategi keberlanjutan bank. Hal ini tercermin lewat keanggotaan kami di Perbarindo serta keterlibatan dalam inisiatif yang memperkuat pemberdayaan masyarakat.



Berbeda dengan sebelumnya, **tiga fokus utama RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** merupakan:

1. Membangun produk serta layanan keuangan berkelanjutan, termasuk mengidentifikasi dan memantau portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keuangan berkelanjutan.
2. Penguatan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meneguhkan *awareness* tentang keuangan berkelanjutan (untuk staf dan nasabah), serta penerapan praktik keuangan berkelanjutan pada sektor usaha utama yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian struktur organisasi, pengelolaan risiko, tata kelola, serta standar prosedur



operasional, termasuk menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan serta menyesuaikan kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dan Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirancang dengan menyesuaikan visi dan misi Bank dalam mewujudkan tujuan keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan konsep tersebut tidak hanya sekadar memenuhi regulasi, melainkan juga menjadi strategi untuk mencapai visi tersebut, khususnya dalam menegakkan prinsip inklusi keuangan.

Bank menempatkan Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan jasa keuangan, dengan tujuan mengurangi kesenjangan sosial yang ada. Selanjutnya, melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan yang berwawasan lingkungan, Bank berupaya memperkuat perannya dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - "Sustainable Development Goals") *Sustainable Development Goals*. Pencapaian ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Tri Darma Putri telah mulai mengimplementasikan prinsip *go green company* dengan menerapkan Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menggalakkan pemakaian air yang hemat di tiap toilet di kantor BPR dengan memasang pamflet "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Menjalankan kampanye lingkungan kerja yang lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan cara menempatkan pamflet di lokasi-lokasi strategis yang mudah diakses.
3. Melaksanakan program "Hemat Energi" dengan membatasi pemakaian AC dan listrik di luar jam kerja serta menonaktifkan lampu di ruang yang tidak terpakai.
4. Aplikasi yang dapat dimanfaatkan *tumbler* berfungsi sebagai pengganti gelas minum air maupun botol air kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	210.558.379.180	173.923.103.835	157.818.018.229
Aset Produktif	209.999.365.976	186.446.408.177	155.276.804.415
Kredit/Pembiayaan Bank	109.546.033.476	100.319.425.409	88.151.969.019
Dana Pihak Ketiga	186.611.251.620	167.480.040.768	143.139.529.007
Pendapatan Operasional	27.376.895.696	21.493.174.161	16.600.927.656
Beban Operasional	24.061.329.348	19.318.901.926	14.651.296.145
Laba Bersih	2.808.251.090	1.702.810.398	1.550.151.753
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	20,10	14,08	13,61
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,14	2,94	4,67
NPL gross	4,10	5,46	8,23
NPL nett	1,45	1,27	6,19
Return on Asset (ROA)	1,67	1,29	1,36
Return on Equity (ROE)	22,39	19,01	18,47
Net Interest Margin (NIM)	8,02	8,08	7,16
Rasio Efisiensi (BOPO)	87,89	89,88	88,26
Loan to Deposit Ratio (LDR)	57,88	59,90	61,58



Secara keseluruhan, kinerja keuangan periode 2023–2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan. Total aset meningkat signifikan dari Rp157,82 miliar pada 2023 menjadi Rp210,56 miliar pada 2025, didukung oleh pertumbuhan aset produktif yang mencapai Rp209,99 miliar. Penyaluran kredit tumbuh konsisten dari Rp88,15 miliar menjadi Rp109,55 miliar, sejalan dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga dari Rp143,14 miliar menjadi Rp186,61 miliar, yang mencerminkan semakin kuatnya kepercayaan nasabah.

Pendapatan operasional mengalami kenaikan yang signifikan dari Rp16,60 miliar menjadi Rp27,38 miliar, diikuti dengan pertumbuhan laba bersih dari Rp1,55 miliar menjadi Rp2,80 miliar, meskipun beban operasional juga meningkat. Dari sisi permodalan, KPMM menunjukkan penguatan hingga 20,10%, menandakan kondisi permodalan yang sangat memadai. Kualitas aset terus membaik, tercermin dari penurunan rasio aset produktif bermasalah dan NPL gross dari 8,23% menjadi 4,10%, serta NPL nett yang terjaga rendah.

Rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE menunjukkan peningkatan yang baik, demikian pula NIM yang terus menguat. Efisiensi operasional juga membaik dengan penurunan rasio BOPO, sementara LDR berada pada kisaran yang sehat, mencerminkan likuiditas yang terjaga. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan kinerja yang solid, ekspansi yang terukur, serta pengelolaan risiko yang semakin baik.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
a.1. DPK	1	1	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	1	1
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	15.000.000	17.427.995	11.474.040	9.154.771
a.1. DPK	15.000.000	17.427.995	11.474.040	9.154.771
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	150.000.000	111.307.600	132.159.500	108.987.500



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR Tri Darma Putri

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

b.1. Kredit / Pembiayaan	150.000.000	111.307.600	132.159.500	108.987.500
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	15.000.000	17.427.995	11.474.040	9.154.771
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	150.000.000	111.307.600	132.159.500	108.987.500
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-



j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	150.000.000	111.307.600	132.159.500	108.987.500
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	150.000.000	111.307.600	132.159.500	108.987.500

Kinerja portofolio dalam penerapan keuangan berkelanjutan menunjukkan komitmen yang konsisten, khususnya pada penghimpunan dan penyaluran dana berbasis prinsip berkelanjutan. Pada tahun 2025, jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan tetap terjaga, baik dari sisi penghimpunan dana maupun penyaluran kredit.

Dari sisi penghimpunan dana berkelanjutan, realisasi mencapai Rp17,43 juta, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp11,47 juta dan 2023 sebesar Rp9,15 juta, melampaui target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan pertumbuhan minat dan partisipasi nasabah terhadap produk berbasis keberlanjutan.

Sementara itu, penyaluran dana berkelanjutan melalui kredit/ pembiayaan difokuskan pada sektor UMKM, dengan realisasi sebesar Rp111 juta pada 2025. Meskipun belum mencapai target Rp150 juta, penyaluran ini tetap menunjukkan kontribusi signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, khususnya sektor produktif masyarakat. Secara tren, realisasi mengalami penyesuaian dibandingkan tahun 2024, namun tetap berada di atas capaian tahun 2023.

Secara keseluruhan, seluruh portofolio penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang termasuk dalam kategori berkelanjutan telah mencapai proporsi 100% terhadap total portofolio terkait. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembiayaan difokuskan pada kegiatan yang memberikan dampak ekonomi positif, khususnya pada pengembangan UMKM.

Ke depan, pengembangan portofolio keuangan berkelanjutan akan terus diarahkan pada peningkatan volume pembiayaan, diversifikasi sektor kegiatan berkelanjutan, serta penguatan kontribusi terhadap aspek lingkungan dan sosial secara lebih luas.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR Tri Darma Putri mengimplementasikan praktik perbankan berkelanjutan dengan mengadopsi berbagai kebijakan yang selaras dengan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi mengenai prinsip-prinsip ini terus digalakkan untuk memastikan tercapainya target awal Perusahaan. Operasional kantor yang berwawasan lingkungan dicapai melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air secara lebih efisien. Berkat upaya tersebut, selama periode pelaporan, operasional BPR Tri Darma Putri tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	5.000	4.510	8.181	8.391
b. Penggunaan Listrik (kWh)	26.000	25.780	24.128	25.844
c. Penggunaan Air (m3)	650.000	757.666	530.483	455.444
d. Penggunaan Kertas (kg)	645	641	606	469

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

Perusahaan menegaskan komitmen kuatnya dalam memperkuat inklusi keuangan sebagai bagian integral dari tanggung jawab sosial serta strategi bisnis berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan layanan perbankan yang mudah diakses, proses pembiayaan yang dipermudah, dan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya pelaku UMKM serta sektor produktif di wilayah operasional.

Sejalan dengan komitmen tersebut, kinerja keuangan perusahaan tampil positif. Pertumbuhan penyaluran kredit yang stabil menegaskan peran aktif perusahaan dalam memperluas akses pembiayaan kepada masyarakat. Peningkatan Dana Pihak Ketiga pula mencerminkan meningkatnya kepercayaan publik terhadap layanan perbankan yang disediakan.

Di sisi lain, perusahaan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam setiap ekspansi pembiayaan. Hal ini tercermin dari perbaikan kualitas aset dan rasio kredit bermasalah yang semakin terkendali, serta pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Dengan demikian, upaya mendorong inklusi keuangan tidak hanya berdampak pada peningkatan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, tetapi juga tetap sejalan dengan penguatan kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan secara keseluruhan.

***Perkembangan Laku Pandai***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja tanpa diskriminasi serta memastikan tidak terdapat praktik tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dalam operasional.

Dari sisi kesejahteraan, remunerasi pegawai tetap pada tingkat terendah telah sesuai atau di atas Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. Kebijakan pengupahan dilakukan secara adil dan transparan.

Perusahaan juga menjamin lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak melalui penerapan standar keselamatan kerja serta kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan.

Selain itu, perusahaan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai, termasuk pemahaman terkait Keuangan Berkelanjutan, guna mendukung peningkatan kualitas SDM dan keberlanjutan usaha.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	67	67	57	53
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Tri Darma Putri ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	50.000.000	50.000.000	40.000.000	40.000.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR Tri Darma Putri terus berusaha memastikan eksistensinya tetap berkembang. Salah satu cara yang diupayakan adalah melalui inovasi dan pengembangan produk serta layanan, dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat. Hal ini menjadi faktor utama yang mendorong pergeseran perilaku masyarakat modern, yang semakin menginginkan kemudahan, rasa aman, dan kenyamanan dalam setiap transaksi perbankan.

Melaksanakan inovasi, BPR Tri Darma Putri berpegang pada prinsip kehati-hatian yang ditetapkan dalam kebijakan perusahaan. Pada tahun 2025, BPR Tri Darma Putri meluncurkan Program Kredit, Deposito, maupun Tabungan BPR Tri Darma Putri, serta mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, BPR Tri Darma Putri turut memperluas inisiatifnya dengan menyiapkan program *Credit Scoring*, Aplikasi Pemantauan Kredit, serta Laporan Tahunan Berbasis WEB, yang dikerjakan bersama Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan oleh BPR Tri Darma Putri telah memenuhi seluruh persyaratan dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga telah teruji keamanan bagi nasabah. Untuk meminimalkan risiko kerugian terkait produk dan jasa tersebut, BPR Tri Darma Putri secara terus-menerus menyampaikan informasi mengenai semua risiko yang dapat timbul kepada nasabah, termasuk risiko pasar dan fluktuasi mata uang. Informasi tersebut disampaikan melalui berbagai saluran, baik lewat formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun melalui pertemuan tatap muka.

Sejalan dengan regulasi yang berlaku, BPR Tri Darma Putri secara rutin menggelar program literasi keuangan serta inklusi keuangan. Tujuannya agar calon maupun nasabah memperoleh pemahaman yang akurat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan begitu, mereka dapat berinvestasi sesuai kebutuhan, sambil memahami profil risiko yang melekat pada produk atau jasa tersebut.



Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Tri Darma Putri telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Tri Darma Putri akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Tri Darma Putri pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Tri Darma Putri maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Tri Darma Putri belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Tri Darma Putri
Alamat	Jl. Diponegoro No. 25 Semarapura, Klungkung, Bali
Nomor Telepon	(0366) 21203
Email	bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id
Website	www.bprtridarmaputri.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Selama tiga tahun terakhir (2023–2025), nilai aset dan kewajiban menunjukkan tren yang terus meningkat. Pada tahun 2023, total aset tercatat sebesar Rp157,82 miliar, dengan kewajiban Rp146,64 miliar. Selanjutnya pada tahun 2024, aset meningkat menjadi Rp186,05 miliar, diikuti kewajiban yang juga naik menjadi Rp173,92 miliar. Peningkatan ini berlanjut pada tahun 2025, di mana aset mencapai Rp210,24 miliar dan kewajiban sebesar Rp196,30 miliar.

Secara umum, pertumbuhan aset dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan kapasitas usaha dan pengelolaan sumber daya yang semakin baik. Di sisi lain, kewajiban juga mengalami kenaikan seiring dengan ekspansi dan peningkatan aktivitas operasional. Meskipun demikian, posisi aset tetap lebih tinggi dibandingkan kewajiban, yang mencerminkan kondisi keuangan yang masih sehat dan mampu memenuhi kewajiban yang dimiliki.

(Satuan penuh Rp)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	210.558.379.180	186.053.504.411	157.818.018.229
Kewajiban	196.303.864.158	173.923.103.835	146.640.428.051

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 71 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah di Kabupaten Klungkung. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

**Persentasi Kepemilikan Saham**

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	I Wayan Bagiastra	770	770.000.000	30.80%
2	I Ketut Estrada Adhi Saputra	770	770.000.000	30.80%
3	Ni Kadek Ratmini	770	770.000.000	30.80%
3	I Komang Agus Aryata	190	190.000.000	7.60%
TOTAL		2.500	2.500.000.000	100.00%

Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR Tri Darma Putri sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Umum
	2. Tabungan Sipanta
	3. Tabungan Multiguna
	4. Tabungan Sipanta Fleksibel
	5. Tabungan Sipanta Plus
	6. Tabungan Arisan
	7. Tabungan SimPel
	8. Tabungan SimPel Plus
	9. Tabungan Primer
Deposito	1. Deposito Tri
	2. Deposito Putri
Kredit	2. Deposito Perisai
	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit konsumtif

Layanan yang disediakan oleh BPR Tri Darma Putri sesuai informasi pada tabel berikut ini.

1. Layanan PPOB

PT BPR Tri Darma Putri menyediakan layanan yang membantu anda untuk melakukan pembayaran tagihan anda sehingga anda tidak perlu lagi kerepotan mengingat tagihan



rutin anda karena kami akan membantu anda untuk mengingatnya. Informasi lebih lanjut dapat mengunjungi halaman website kami di link berikut : <https://bprtridarmaputri.co.id/layanan/layanan-ppob/>

2. Layanan Transfer Melalui Bank Umum

Untuk memudahkan nasabah BPR Tri Darma Putri melakukan penyetoran ke BPR Tri Darma Putri baik itu untuk keperluan menabung, pembukaan deposito, maupun angsuran kredit bisa melakukan transfer ke rekening bank umum BPR Tri Darma Putri. Informasi lebih lanjut dapat mengunjungi halaman website kami di link berikut : <https://bprtridarmaputri.co.id/layanan/transfer-melalui-rekening-bank/>

3. Layanan Perisai Tri Darma Putri

Produk Perisai Tri Darma Putri adalah kerjasama antara BPR Tri Darma Putri dengan BPJS Ketenagakerjaan sehingga nasabah BPR Tri Darma Putri bisa memperoleh manfaat Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) dari BPJS Ketenagakerjaan. Informasi lebih lanjut dapat mengunjungi halaman website kami di link berikut : <https://bprtridarmaputri.co.id/layanan/layanan-prisai-tri-darma-putri/>

4. Layanan Pengaduan Nasabah

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013 tanggal 6 Agustus 2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.07/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa keuangan, dengan ini diinformasikan Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah PT Bank Perekonomian Rakyat Tri Darma Putri. Dapat dilihat pada halaman website kami di link berikut : <https://bprtridarmaputri.co.id/layanan/layanan-pengaduan-nasabah/>

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat).



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR Tri Darma Putri

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

Penjelasan Lainnya

BPR Tri Darma Putri mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

BPR Tri Darma Putri berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis dengan menjadi lembaga perbankan yang terpercaya dan berdaya saing, serta berkontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Komitmen ini diwujudkan melalui strategi utama yang berfokus pada penguatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia sesuai kebutuhan strategis perusahaan.

Selain itu, Bank secara konsisten mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam kerangka manajemen risiko, sehingga setiap keputusan bisnis tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pengembangan portofolio pembiayaan juga diarahkan pada sektor usaha yang berwawasan lingkungan, dengan fokus pada pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, tidak hanya sebagai penggerak aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai penyerap tenaga kerja yang berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui pendekatan tersebut, BPR Tri Darma Putri optimis dapat menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus memberikan dampak positif yang lebih luas bagi perekonomian, lingkungan, dan sosial.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/ SDGs), BPR Tri Darma Putri menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai panduan strategis yang terstruktur. RAKB disusun dalam rencana jangka panjang selama 5 (lima) tahun, serta didukung oleh rencana aksi jangka pendek (tahunan) yang secara khusus difokuskan pada implementasi di tahun 2025.

Pada tahun 2025, Bank menargetkan peningkatan pemahaman seluruh pegawai melalui sosialisasi Keuangan Berkelanjutan, serta penerapan operasional perbankan yang lebih ramah lingkungan (green banking) dalam aktivitas sehari-hari.

Laporan Keberlanjutan ini menggambarkan komitmen, strategi, serta capaian kinerja Bank dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen utama BPR Tri Darma Putri meliputi:

1. Menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha, khususnya dalam penyaluran kredit.
2. Mengembangkan operasional perbankan yang lebih efisien, efektif, dan berwawasan lingkungan.
3. Meningkatkan kompetensi dan kesadaran pegawai terhadap aspek sosial dan lingkungan, serta mengintegrasikannya dalam aktivitas bisnis.
4. Mendorong inklusi keuangan dengan memperluas akses layanan kepada seluruh lapisan masyarakat.
5. Berkontribusi aktif dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.



Dengan arah strategi tersebut, BPR Tri Darma Putri optimis dapat memperkuat peran sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial.



Strategi Pencapaian Target

BPR Tri Darma Putri terus memperkuat strategi keberlanjutan sebagai bagian integral dari pengelolaan usaha, khususnya dalam mengantisipasi berbagai risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan operasional. Dalam penerapannya, Bank menyadari adanya potensi risiko di aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Namun demikian, berbagai langkah mitigasi telah dilakukan secara terarah dan berkesinambungan untuk menjaga stabilitas dan kinerja usaha.

Pada tahap awal implementasi Keuangan Berkelanjutan, tantangan utama terletak pada upaya membangun kesadaran dan pemahaman seluruh pemangku kepentingan akan pentingnya prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis. Seiring waktu, tantangan tersebut mulai terkelola dengan baik, dan membuka peluang yang semakin luas dalam pengembangan pembiayaan berbasis keberlanjutan.

Memasuki tahun 2025, BPR Tri Darma Putri menegaskan komitmennya untuk meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui penguatan kolaborasi dengan pemerintah, regulator, serta berbagai pihak terkait guna menciptakan nilai tambah yang seimbang bagi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Ke depan, fokus utama Bank adalah memperluas pemahaman internal terkait keuangan berkelanjutan di seluruh jenjang organisasi, menumbuhkan budaya kerja yang peduli terhadap aspek sosial dan lingkungan, serta mengembangkan produk dan layanan keuangan berkelanjutan untuk memperkuat portofolio usaha.



Sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan, BPR Tri Darma Putri juga terus berupaya menyelaraskan kepentingan ekonomi dengan aspek sosial dan lingkungan. Bank berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.



Penghargaan

BPR Tri Darma Putri menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas sinergi, dukungan, dan kepercayaan yang telah diberikan dalam mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Kolaborasi yang terjalin menjadi fondasi penting bagi kami untuk terus menghadirkan kinerja yang bertanggung jawab dan bernilai tambah bagi lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Ke depan, kami berkomitmen untuk terus memperkuat kerja sama yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, serta meningkatkan kualitas pengelolaan aspek keberlanjutan. Dengan dukungan yang berkelanjutan, kami optimis dapat tumbuh secara sehat, adaptif, dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada BPR Tri Darma Putri seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang holistik, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).



2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR Tri Darma Putri, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR Tri Darma Putri belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. BPR Tri Darma Putri menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi BPR Tri Darma Putri menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:



1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. Edukasi dan pendampingan nasabah

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. Kerja sama dengan pihak eksternal

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. Implementasi bertahap berbasis prioritas

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR Tri Darma Putri tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, BPR Tri Darma Putri sering menghadapi dinamika yang tidak



sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR Tri Darma Putri menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan



kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Selain itu, muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. Ciri khas dan kematangan nasabah. Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. Pandangan dan penolakan dari pihak pemegang. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/PERBARINDO, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR Tri Darma Putri antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.

BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi



lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.

2. **Pendampingan UMKM.**

Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

3. **Membangun kemitraan lokal.**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**

Alih-alih menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Tri Darma Putri sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR Tri Darma Putri Nomor : 52/KEP-DIR/TDP/XII/2024 tanggal 01 Desember 2024 tentang Penunjukkan Unit Kerja Yang Mengelola dan Mengkoordinasikan Seluruh Aktivitas Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:



1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Tri Darma Putri berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Tri Darma Putri secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Tri Darma Putri. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF)



Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal



Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 4 Oktober 2025 yang diikuti oleh 60 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 4 Oktober 2025 yang diikuti 60 orang.





Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Tri Darma Putri terus memperkuat pengelolaan risiko dengan mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko Bank. Upaya ini dilakukan melalui penyusunan kebijakan perkreditan serta prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB).

Kebijakan dan prosedur tersebut menjadi bagian dari strategi keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan mulai diterapkan secara optimal pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diharapkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Dengan langkah ini, diharapkan seluruh inisiatif keberlanjutan dapat terlaksana secara efektif, terukur, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, peran pemegang saham di BPR Tri Darma Putri sangat penting dalam menentukan arah dan kebijakan strategis Bank, khususnya melalui kewenangan dalam RUPS serta penetapan target kinerja.

Komitmen pemegang saham yang kuat menjadi pendorong utama bagi manajemen untuk menjalankan prinsip keberlanjutan secara disiplin dan konsisten. Dukungan tersebut memastikan bahwa setiap langkah dan kebijakan yang diambil sejalan dengan tujuan keberlanjutan serta pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.



Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) sangat penting. Pemerintah tidak hanya berfungsi sebagai pembuat regulasi dan pengawas, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang sehat dan berkelanjutan.

Melalui peran tersebut, pemerintah membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi BPR Tri Darma Putri untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara optimal. Di sisi lain, Bank tetap dapat menjalankan kegiatan usaha secara sehat dengan menjaga prinsip kehati-hatian.

Dengan dukungan pemerintah, implementasi keuangan berkelanjutan diharapkan dapat berjalan lebih efektif serta memberikan manfaat yang seimbang bagi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Otoritas

Sebagai panduan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, OJK telah menyediakan pedoman teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha berkelanjutan. Panduan ini membantu BPR Tri Darma Putri dalam memahami dan mengintegrasikan prinsip ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) ke dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Dengan adanya acuan tersebut, implementasi prinsip keberlanjutan diharapkan dapat berjalan lebih terarah, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Akademisi

1. Dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR Tri Darma Putri terus memperkaya wawasan dengan memanfaatkan referensi dan kajian dari kalangan akademisi. Hal ini dilakukan agar setiap program yang dijalankan memiliki dasar ilmiah yang kuat serta dapat terus disempurnakan secara berkelanjutan.
2. Hasil riset dan kajian akademis tersebut menjadi salah satu acuan penting bagi Bank dalam merumuskan kebijakan, sehingga implementasi keuangan berkelanjutan dapat dilakukan secara lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan perkembangan terbaik (best practices).



Praktisi

Sebagai bagian dari upaya penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Tri Darma Putri secara aktif melakukan sesi berbagi pengalaman dengan praktisi perbankan yang telah lebih dahulu menerapkan prinsip keberlanjutan.

Melalui kegiatan ini, Bank memperoleh berbagai wawasan praktis mengenai pendekatan yang efektif, termasuk cara mengintegrasikan prinsip ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) ke dalam operasional secara sederhana dan tidak membebani aktivitas bisnis.

Pengalaman dan pembelajaran tersebut menjadi referensi berharga bagi BPR Tri Darma Putri dalam mengembangkan strategi keberlanjutan yang lebih tepat, efisien, dan mudah diterapkan.

Pegawai

Keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan di BPR Tri Darma Putri sangat bergantung pada peran aktif seluruh karyawan. Mereka tidak hanya menjalankan kebijakan, tetapi juga menjadi kunci utama dalam memastikan prinsip keberlanjutan diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

Meskipun arah dan strategi ditetapkan oleh jajaran direksi, implementasinya dilakukan oleh seluruh lini, mulai dari account officer, analis kredit, staf operasional, manajemen risiko, hingga unit pendukung lainnya. Kolaborasi dan keterlibatan seluruh karyawan inilah yang memastikan program keberlanjutan dapat berjalan secara efektif dan konsisten.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah tidak hanya berperan sebagai penerima kredit atau pembiayaan, tetapi juga sebagai mitra penting bagi BPR Tri Darma Putri. Peran nasabah sangat menentukan dampak nyata dari kegiatan perbankan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Penggunaan dana oleh nasabah setelah menerima pembiayaan akan memengaruhi kualitas portofolio keberlanjutan Bank. Oleh karena itu, sinergi antara Bank dan nasabah menjadi kunci untuk memastikan bahwa pembiayaan yang disalurkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.



Lainnya

Asosiasi perbankan, seperti Perbarindo, berperan sebagai sarana koordinasi dan kolaborasi antar BPR. Melalui forum ini, BPR Tri Darma Putri dapat saling berbagi pengalaman, mempelajari praktik terbaik, serta mengikuti berbagai program pelatihan bersama.

Selain itu, asosiasi juga menjadi jembatan komunikasi dengan regulator, sehingga berbagai kendala yang dihadapi dapat disampaikan dan dicarikan solusi bersama. Dengan adanya peran ini, implementasi keuangan berkelanjutan dapat berjalan lebih efektif dan terarah.

Umpan Balik

Untuk mendorong komunikasi dua arah sekaligus meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang, BPR Tri Darma Putri menyediakan Lembaran Umpan Balik pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Melalui lembar tersebut, pembaca dan pengguna laporan diharapkan dapat menyampaikan saran, masukan, maupun opini yang konstruktif.

Masukan yang diberikan akan menjadi bahan evaluasi bagi Bank dalam menyempurnakan kualitas laporan serta penerapan keuangan berkelanjutan ke depan.

Selain itu, BPR Tri Darma Putri juga membuka akses informasi secara luas bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor dan masyarakat umum, yang ingin memberikan tanggapan atau umpan balik terkait laporan ini melalui kontak yang telah disediakan.

I Wayan Suandi Adnyana **Direktur Utama**

PT BPR Tri Darma Putri
Jl. Diponegoro No. 25 Semarapura, Kec. Klungkung,
Kab. Klungkung, Prov. Bali 80716
Telepone : (0366) 21203
E-mail : bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR Tri Darma Putri

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

Pada periode sebelumnya, BPR Tri Darma Putri belum menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan yang disusun.

Meskipun demikian, Bank terus berupaya meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dengan menyediakan akses umpan balik, memperluas penyampaian informasi, serta mendorong keterlibatan aktif melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia. Upaya ini dilakukan agar ke depan masukan yang diperoleh dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas laporan dan implementasi keuangan berkelanjutan.



PT BPR Tri Dharma Putri
Jl. Diponegoro no 25 Semarang
Telepon: 0366 21203

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR TRI DARMA PUTRI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 20 April 2026

PT BPR Tri Dharma Putri

Disiapkan oleh,

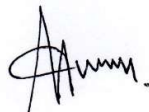



I Wayan Suandi Adnyana, S.E
Direktur Utama



Ni Luh Sriarniti, S.E
Direktur Yg Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Disetujui Oleh,



I Made Wardana, Amd., Ak
Komusaris Utama



Drs. I Wayan Bagiastra
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PENGURUS DAN PEGAWAI PT BPR Tri Darma Putri TAHUN 2025

1. Demografi Pengurus

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Dewan Komisaris	2	0	2	50.00%
2	Dewan Direksi	1	1	2	50.00%
	Jumlah	3	1	4	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pejabat Eksekutif	0	2	2	2.99%
2	Kepala Bagian	2	3	5	7.46%
3	Team Leader	1	0	1	1.49%
4	Pelaksana	22	21	43	64.18%
5	Non Staff	7	9	16	23.88%
6	Lainnya / Tidak Terdefinisi	0	0	0	0.00%
	Jumlah	32	35	67	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pascasarjana	0	0	0	0%
2	Sarjana	17	25	42	62.69%
3	Diploma	0	1	1	1.49%
4	Sma Atau Sederajat	15	9	24	35.82%
	Jumlah	32	35	67	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	25	26	51	76.12%
2	Kontrak	7	9	16	23,88%
	Jumlah	32	35	67	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	4	6	8.95%
2	41 s/d 50 Tahun	1	1	2	2.99%
3	31 s/d 40 Tahun	15	10	25	37.31%
4	21 s/d 30 Tahun	14	16	30	44.78%
5	18 s/d 20 Tahun	0	4	4	5.97%
6	Lainnya / Tidak Diketahui	0	0	0	0.00%
	Jumlah	32	35	67	100%

6. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	2	5	7	10.45%
	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	20	16	36	53.73%
3	Generation Z 1997 - 2012	10	14	24	35.82%
4	Tanggal Lahir Kosong	0	0	0	0.00%
	Jumlah	32	35	67	100%



PT BPR Tri Darma Putri
Jl. Diponegoro no 25 Semarang
Telepon: 0366 21203

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan Memiliki Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap</p> <p>Tujuan: Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Indikator Ketercapaian: Pemahaman SDM akan Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Feb 2025 s/d 28 Feb 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 27 Maret 2025.</p> <p>Bank sudah menyempurnakan Standar Operasional Prosedur Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>
2	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 04 Oktober 2025.</p> <p>Bank telah melaksanakan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>



PT BPR Tri Darma Putri

Jl. Diponegoro no 25 Semarang

Telepon: 0366 21203

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

3	<p>Pelaksanaan edukasi internal guna Pengembangan SDM yang berkualitas</p> <p>Tujuan: Peningkatan pemahaman terhadap SDM lebih berkualitas</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kompetensi bagi seluruh SDM agar lebih berkualitas</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 04 Oktober 2025.</p> <p>Bank telah melaksanakan edukasi internal guna Pengembangan SDM yang berkualitas</p> <p>Lampiran:</p> <ul style="list-style-type: none">- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1- Klik di sini untuk melihat Lampiran 2
4	<p>Kegiatan Sosial ke Panti Asuhan</p> <p>Tujuan: Kegiatan sosial kepada anak yatim piatu sekaligus Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Terlaksananya kegiatan sosial kepada anak yatim piatu</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM</p>	01 Nov 2025 s/d 30 Nov 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 04 November 2025.</p> <p>Bank telah melaksanakan kegiatan sosial ke keluarga kurang mampu dan disabilitas.</p> <p>Lampiran:</p> <ul style="list-style-type: none">- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1



PT BPR Tri Darma Putri

Jl. Diponegoro no 25 Semarang

Telepon: 0366 21203

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

<p>5 Melakukan pelepasan burung, benih ikan dan ikan dengan tujuan melestarikan, lingkungan dan alam sekitar tetap terjaga dan bersih</p> <p>Tujuan: Melestarikan alam, lingkungan dan turun ikut serta menjaga ekosistem makhluk hidup yang kini semakin berkurang agar tetap terjaga</p> <p>Indikator Ketercapaian: Diharapkan agar ekosistem alam tetap terjaga sampai dimasa yang akan datang dengan pelepasan burung ke alam bebas benih ikan serta ikan disungai diharapkan dapat berkembang biak.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi dan Bagian SDM</p>	<p>01 Nov 2025 s/d 30 Nov 2025</p>	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 14 Desember 2025.</p> <p>Sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian lingkungan, BPR Tri Darma Putri melaksanakan kegiatan pelepasan burung ke alam bebas. Kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen Bank dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta mendukung keberlanjutan keanekaragaman hayati.</p> <p>Melalui aksi sederhana ini, Bank berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran seluruh pihak akan pentingnya menjaga kelestarian alam secara berkelanjutan.</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>
--	--	--



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Tri Darma Putri ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR Tri Darma Putri dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR Tri Darma Putri.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR Tri Dharma Putri
Jl. Diponegoro no 25 Semarang
Telepon : 0366 21203
Website : <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>
E-mail : bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id